

Vol.7 No.1 Maret 2020

P: ISSN 2406-8071
e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id / lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> / <http://akfar-alfatah.ac.id/> / <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/>

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI	Hal
<p>Sensitivitas Bakteri <i>staphylococcus aureus</i> Pada Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadensis Miller</i>) <i>Hepiyansori¹, Yurman², Vera Lusiana³</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa</i></p>	1-7
<p>Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentangdagusibu di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri</i> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>	8-18
<p>Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Daun merampuyan (<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack) Dengan Metode KLT <i>Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi</i> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>	19-25
<p>Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (<i>Citrus Limon</i>)Dan Jeruk Lemon(<i>Citrus aurantifolia</i>)Terhadap Mortalitas Kutu Kepala (<i>Pediculus humanus capitis</i>) <i>Inayah Hayati¹, Heni Nopitasari²</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>	26-32
<p>Pengukuran Konsentrasi Hemoglobin Menggunakan Metode <i>Cyanmethemoglobin</i> Pada Petugas SPBU di Kota Bengkulu <i>Rini Susanti¹,Hepiyansori², Rima Gustin³</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa</i></p>	33-39
<p>Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Apel Lokal <i>Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>	40-44
<p>Pemeriksaan Bilangan Peroksida Pada Minyak Goreng Yang Sudah Dipakai Beberapa Kali Oleh Penjual Gorengan Di Simpang Empat Pagar Dewa Kota Bengkulu <i>Eka Nurdianty Anwar, Wendi</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>	45-58
<p>Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Daun Ketepeng Cina <i>Senna alata</i> (L.)Roxb Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) <i>Yuska Noviyanty, Devi Novia, Dayu Nofiyon</i> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>	59-68

- Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid Ekstrak Daun Alpukat (*Persea Americana Mill*) Secara Spektrofotometri UV - VIS**
Herlina¹, Elly Mulyani¹
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **69-78**
- Pengaruh Pemberian Infusa Daun Jati (*Tectona grandis L.S*) Terhadap Waktu Kematian Cacing *Ascaridia galli Sp* Secara *In Vitro***
Devi Novia, Agung Giri Samudra, Camelia ZA
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **79-88**
- Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (*Canna edulis Ker*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)**
Luky Dharmayanti, Nurwani Purnama Aji, Siska Handayani
 Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu **89-98**
- Identifikasi Senyawa Alkaloid Ekstrak N-Heksan Daun Subang-Subang (*Scaevola Taccada L.*)**
Nurwani Purnama Aji¹, Titin Fitria Ningsih¹, Nurfijrin Ramadhani¹
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **99-105**
- “Formulasi Sabun Padat Dengan Variasi Ekstrak Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao L.*) dan Virgin Coconut Oil (VCO)”**
Betna Dewi¹, M.Arobiq¹, Aina Fatkhil Haque¹
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **106-115**
- Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu**
Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt, Elmitra, M.Farm.,Apt, Dwi Lyan Pebriza
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **116-122**
- Identifikasi dan Penetapan Kadar Senyawa Flavonoid Total dari Ekstrak Etanol Daun Biduri (*Calotropis gigantea L*) dengan Metode Spektrofotometri vis**
Elly Mulyani, Herlina, Rendy Setiawan
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **123-131**
- Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (*Canna edulis Ker*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)**
Tri Yanuarto¹, Luky Dharmayanti¹, Siska Handayani¹
¹Akademi Farmasi AL-Fatah Bengkulu **132-140**

Pengaruh Iklan Obat Di Media Terhadap Perilaku Konsumsi Obat Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu

*Gina Lestari¹, Rukmana Novitasari¹, Yuska Novi Yanti¹
Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu*

141-148

PENGARUH IKLAN OBAT DI MEDIA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI OBAT PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN TANAH PATAH KOTA BENGKULU

Gina Lestari¹, Rukmana Novitasari¹, Yuska Novi Yanti¹

**1. Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu
Jl.Indragiri, Gg. Tiga Serangkai Padang Harapan Kota Bengkulu
Email : ghinafathur@gmail.com**

ABSTRAK

Iklan merupakan bentuk penyampaian pesan sebagaimana dalam komunikasi tentang produk atau jasa yang di sampaikan lewat media dan ditunjukkan kepada sebagian atau seluruh masyarakat. Iklan obat merupakan salah satu penyebab orang melakukan pengobatan sendiri. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh iklan obat di media terhadap perilaku konsumsi obat pada masyarakat di kelurahan tanah patah Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan di kelurahan tanah patah kota bengkulu penelitian di mulai dari januari 2016 sampai maret 2016. Populasi pada penelitian ini seluruh warga yang berusia 15 tahun sampai 59 tahun di kelurahan tanah patah. Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 100 orang. sampel penelitian ini di ambil dengan cara *teknik accidental sampling* data di kumpulkan dengan kuisioner yang telah di isi oleh responden. pengetahuan di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu terpengaruh dan tidak terpengaruh. hasil penelitian dari 100 orang responden di dapatkan responden yang terpengaruh iklan obat sebanyak 30% dengan perilaku konsumsi obat yang kurang baik, responden yang tidak terpengaruh iklan obat 15% dengan perilaku konsumsi obat yang baik, terdapat pengaruh iklan obat di media terhadap perilaku konsumsi obat pada masyarakat di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu. dalam penelitian ini jenis kelamin yang banyak terpengaruh oleh iklan adalah perempuan. dengan hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0,004.

Kata kunci : Pengaruh Iklan ,Iklan ,Perilaku konsumsi obat

PENDAHULUAN

Iklan merupakan suatu media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terhadap suatu produk. Iklan memiliki fungsi menyampaikan informasi, membujuk atau untuk mengingatkan masyarakat terhadap produk obat. Salah satu cara untuk merebut perhatian masyarakat

bukan saja iklan sebagai sarana informasi melainkan sebagai sebuah hiburan, yaitu menumbuhkan perasaan gembira bagi siapapun yang melihatnya, sehingga konsumen tertarik untuk membeli. (Kurniawan, 2010).

Pengobatan di Indonesia mencakup tiga sektor yang saling

berhubungan, yaitu pengobatan rumah tangga (pengobatan sendiri), pengobatan tradisional, dan pengobatan medis profesional. Dalam pengobatan sakit, seseorang dapat memilih satu sampai tiga sumber pengobatan, tetapi tindakan pertama yang paling banyak dilakukan adalah pengobatan sendiri dan sebagian masyarakat pernah mengobati diri sendiri sebelum mengunjungi puskesmas dan dokter. (Notosiswoyo, 2011).

Masalah kesehatan di Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menjadi prioritas utama program pemerintah menuju masyarakat yang sehat dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut pembangunan kesehatan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun peran serta dan dukungan dari masyarakat serta pihak swasta sangat dibutuhkan, terlebih lagi mengingat akan keterbatasan dari kemampuan pemerintah baik dari sumber dana maupun sumber daya manusia. usia maka semakin rentan terkena penyakit (Notoatmojo, 2007).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat dan bersih,

dan pemerataan pelayanan kesehatan, namun ternyata kesehatan tetap menjadi masalah di Indonesia. Salah satu alasannya karena kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung kurang memperhatikan kesehatan. Hal ini menyebabkan berkembangnya penyakit yang mendorong masyarakat untuk mencari alternatif pengobatan yang efektif secara terapi tetapi juga efisien dalam hal biaya. Berkenaan dengan hal tersebut pengobatan sendiri menjadi alternatif yang diambil oleh masyarakat. (Hilman.web,2011).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. teknik *accidental sampling* adalah pengambilan sampel siapa saja yg bisa di jadikan sampel yang kebetulan ada pada saat pengambilan. Kriteria pada sampel yang diambil pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

1. Tercatat sebagai warga kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu
2. Bersedia menjadi responden
3. Tidak sedang sakit
4. Usia 15 sampai 60 tahun

b. Kriteria Inklusi

1. Tidak berada di tempat saat interview
2. Pindah tempat tinggal, di luar kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu
3. Usia < 15 thn

PENGOLAHAN DATA

Data masyarakat di ambil dengan menggunakan kuesioner , kemudian data di kumpulkan dan di lakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahap yaitu editing (pemeriksaan), coding (Pengodean), processing (memproses data), tabulating (tabulasi data). Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data lalu di lakukan

analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan *teknik accidental sampling*. kuesioner yang di dapatkan selama penelitian dari bulan januari 2016 sampai bulan maret 2016 di kelurahan tanah patah kota bengkulu yaitu di dapat kuesioner sebanyak 100 kuesioner.di dapatkan hampir sebagian responden yang terpengaruh iklan obat sebanyak 30% dengan perilaku konsumsi obat yang kurang baik dan tidak terpengaruh iklan obat 15 % dengan perilaku konsumsi obat yang baik.

No	Pengaruh iklan obat	Perilaku konsumsi obat						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		N	%	
		n	%	N	%	N	%			
1	Terpengaruh	22	22	24	24	30	30	76	100	0,004
2	Tidak Terpengaruh	15	15	1	1	8	8	24	100	
Jumlah		37	37	25	25	38	38	100	100	

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi frekuensi Jenis Kelamin menunjukkan bahwa sebanyak 36% responden yang jenis kelamin laki-laki, 64% responden yang ber jenis kelamin perempuan. Dengan bertambahnya usia seseorang, maka semakin membutuhkan perawatan tubuh yang lebih intens sebab kondisi

fisik sudah semakin melemah, organ tubuhpun sudah berkurang vitalitasnya maka dari itu iklan membuat masyarakat untuk membeli obat semakin bertambah usia maka semakin rentan terkena penyakit (Notoatmojo, 2007).

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi frekuensi pendidikan

responden menunjukkan bahwa sebanyak 2% responden pendidikan SD, pendidikan SMP sebanyak 20% responden, pendidikan SMA sebanyak 70% responden, dan pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 8% responden.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Tingginya Pendidikan seseorang maka orang tersebut akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoadmojo, 2007).

c. Status Pekerjaan

Berdasarkan hasil Penelitian yang terjadi pada tabel III, distribusi frekuensi status pekerjaan responden, didapatkan 7% responden bekerja sebagai PNS/Polri/TNI, 39% responden bekerja di bidang swasta, 2% responden bekerja sebagai petani, 17% responden pedagang, dan 35% responden bekerja sebagai buruh,

sopir, nelayan, dan lainnya.

Pekerjaan seseorang umumnya memiliki dampak yang penting dalam upaya meminimalisasi seseorang dalam terkena penyakit. pekerjaan yang cukup berat umumnya menguras keringat karena lebih banyak menggunakan otot dibandingkan dengan pikiran. pendapatan juga mempengaruhi masyarakat untuk membeli obat di banding berobat, sehingga Menyebabkan rentan terkena penyakit di dukung dengan memiliki pengetahuan yang kurang tentang penyakit dan cara pengobatan. Faktor yang mempengaruhinya adalah stress dalam bekerja dan pola hidup yang tidak sehat, sebagian pendapatan juga dapat mempengaruhi iklan karena semakin rendah tingkat pendapatan seorang maka semakin rendah perilaku konsumsi obat pada masyarakat, iklan membantu masyarakat dalam memilih obat (Notoadmojo, 2007).

d. Pengaruh Iklan Obat

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi frekuensi pengaruh iklan obat menunjukkan bahwa sebanyak 76% responden yang terpengaruh iklan obat di media, dan sebanyak 24% responden yang tidak terpengaruh terhadap iklan obat di media.

Sebuah iklan produk akan memberikan citra yang selalu memikat orang yang melihatnya. Suatu merek produk akan menarik perhatian orang yang memperhatikan iklan. Masyarakat yang melihat kemudahan-kemudahan yang ditayangkan sebuah iklan, pada akhirnya tertarik untuk memiliki produk yang diiklankan dengan maksud agar dapat meringankan pekerjaannya (Kurniawan, 2010).

Iklan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling dikenal dan paling banyak dibahas orang. Hal ini kemungkinan karena daya jangkauannya yang luas. Iklan juga menjadi instrument promosi yang sangat penting khususnya bagi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang ditujukan kepada masyarakat luas (Dimara, 2012).

e. Perilaku Konsumsi Obat

Berdasarkan hasil Penelitian, distribusi frekuensi perilaku konsumsi obat menunjukkan bahwa sebanyak 37% responden yang berperilaku konsumsi obat yang baik, sebanyak 25% responden yang berperilaku konsumsi obat cukup baik, dan sebanyak 38% responden yang berperilaku konsumsi obat yang kurang baik.

Perilaku seseorang adalah proses atau aktivitas individu yang melibatkan pencarian, penyeleksian, pembelian, penggunaan, dan pengevaluasian atas produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan, mendapat dorongan-dorongan untuk mencari informasi mengenai produk-produk yang dapat memuaskan dan dapat memenuhi kebutuhan, ketika konsumen mendapatkan dan menggunakan informasi yang berasal dari sumber eksternal (Wulandari, 2014).

f. Validitas dan Reabilitas

Untuk melihat pengaruh iklan obat di media terhadap perilaku konsumsi obat pada masyarakat dengan menggunakan kuisisioner, sebelum digunakan pada saat penelitian, kuisisioner menggunakan sistem komputersasi dengan cara uji validitas yang digunakan adalah reliabilitas

PEMBAHASAN

Pengaruh iklan obat di media terhadap perilaku konsumsi obat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 100 responden di kelurahan tanah patah, dari 76 responden (76%) yang terpengaruh pada iklan obat, terdapat 22 responden

(28,9%) dengan perilaku konsumsi obat yang baik, 24 responden (31,6%) yang terpengaruh pada iklan obat dengan perilaku konsumsi obat yang cukup baik, dan 30 responden (39,5%) yang terpengaruh pada iklan obat dengan perilaku konsumsi obat yang kurang baik.

Perilaku konsumsi obat seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan kemauan untuk mengenal penyakit yang di deritanya. Pengetahuan yang kurang tentang tentang pengobatan pada penyakit yang di deritanya mempengaruhi seseorang dalam berperilaku untuk mengkonsumsi obat dimana jika seseorang dengan pengetahuan dan kemauan yang kurang tentang pengobatan pada penyakit, maka perilaku konsumsi obatnya kurang baik, begitupun sebaliknya jika seseorang mempunyai pengetahuan dan kemauan yang baik maka perilaku konsumsi obatnya baik (Notoatmojo, 2009).

Tujuan pengobatan sendiri adalah untuk peningkatan, pengobatan sakit ringan, dan pengobatan rutin penyakit kronis setelah perawatan dokter. Sementara itu, peran pengobatan sendiri adalah untuk menanggulangi secara cepat dan

efektif keluhan yang tidak memerlukan konsultasi medis, mengurangi beban pelayanan kesehatan pada keterbatasan sumber daya dan tenaga, serta meningkatkan keterjangkauan masyarakat yang jauh dari pelayanan kesehatan (Riswaka, 2011).

Perilaku pengobatan sendiri menggunakan obat bebas dan bebas terbatas merupakan salah satu perilaku kesehatan. Banyak faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan obat dalam pengobatan sendiri. Belum diketahui faktor yang paling berpengaruh dalam perilaku pengobatan sendiri, namun demikian faktor yang paling berpengaruh dalam perilaku pengobatan sendiri adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan, pengobatan yang dilakukan juga semakin baik (Supardi, 2012).

Sedangkan dari 24 responden (24%) yang tidak terpengaruh pada iklan obat, terdapat 15 responden (62,5%) dengan perilaku konsumsi obat yang baik, 1 responden (4,2%) yang tidak terpengaruh pada iklan obat dengan perilaku konsumsi obat yang cukup baik, dan 8 responden (33,3%) yang tidak terpengaruh pada iklan obat dengan perilaku konsumsi obat yang

kurang baik.

Bila digunakan secara benar, obat bebas dan obat bebas terbatas seharusnya bisa sangat membantu masyarakat dalam pengobatan sendiri secara aman dan efektif. Namun sayangnya, seringkali dijumpai bahwa pengobatan sendiri menjadi sangat boros karena mengkonsumsi obat-obat yang sebenarnya tidak dibutuhkan, atau malah bisa berbahaya misalnya karena penggunaan yang tidak sesuai dengan aturan pakai. Bagaimanapun, obat bebas dan bebas terbatas bukan berarti bebas efek samping, sehingga pemakaiannya pun harus sesuai dengan indikasi, lama pemakaian yang benar, disertai dengan pengetahuan pengguna tentang resiko efek samping dan kontraindikasinya (Supardi, 2012).

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemberian obat kurang baik antara lain, kurangnya pengetahuan dari tenaga kesehatan dalam ilmu obat-obatan adanya kebiasaan dokter meresepkan jenis atau merk obat tertentu kepercayaan masyarakat terhadap jenis atau merk obat tertentu keinginan pasien yang cenderung ingin menggunakan obat tertentu, dengan sugesti menjadi lebih cepat sembuh adanya sponsor dari industri farmasi tertentu pemberian obat

berdasarkan adanya hubungan baik perorangan dengan pihak dari industri farmasi adanya keharusan dari atasan dalam suatu instansi atau lembaga kesehatan untuk meresepkan jenis obat tertentu informasi yang tidak tepat (Supardi, 2012).

Sehingga pemakaian obat menjadi tidak tepat beban pekerjaan yang terlalu berat sehingga tenaga kesehatan menjadi tidak sempat untuk berpikir mengenai baik pemakaian obat dan adanya keterbatasan penyediaan jenis obat di suatu instansi atau lembaga kesehatan tertentu, sehingga jenis obat yang diperlukan untuk suatu penyakit justru tidak tersedia, sehingga memakai obat yang lain (Supardi, 2012).

Adanya berbagai media informasi (media cetak, televisi, radio, internet, dst) juga memberikan efek kurang baik yang menyebabkan masyarakat mengganggalkan memakai obat seperti obat pengurang nyeri atau penurun panas yang tidak tepat indikasi pemakaiannya. Seperti karena adanya beban pekerjaan, maka seseorang dengan gampang menggunakan obat pengurang nyeri karena merasa sedikit nyeri kepala. Begitupun bagi para ibu rumah tangga yang cepat merasa khawatir apabila

ada anaknya yang demam, maka dengan cepat mereka diberikan obat penurun panas (Riswaka, 2011).

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesa yaitu ada pengaruh iklan obat di media terhadap perilaku konsumsi obat dimasyarakat Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu, dibuktikan dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji *Chi-Square* didapat nilai $p = 0,004$. Karena nilai $p < 0,05$ berarti bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh iklan obat di media terhadap perilaku konsumsi obat dimasyarakat Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu.

Iklan memiliki fungsi menyampaikan informasi, membujuk atau untuk mengingatkan masyarakat terhadap produk obat sehingga masyarakat terpengaruh adanya iklan obat dimedia dan hasil penelitian ini membuktikan ada pengaruh iklan terhadap perilaku konsumsi pada masyarakat, pada penelitian ini wanita yang mudah terpengaruh dengan iklan obat dimedia (Kurniawan, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

Hilman, 2011, *Perilaku Pengobatan Sendiri di Masyarakat*,

diakses pada 19 Oktober 2015, <http://www.scribd.com>

Kurniawan W, 2010, *Pelayanan Informasi Obat, Graha Ilmu*. Yogyakarta

Notoatmojo, Soekidjo, 2007, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta

Notosiswoyo S,S, 2011, *Pengobatan Sendiri di Masyarakat dan Masalahnya*. Pusat Penelitian dan pengembangan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta,

Riswaka, 2007, *Cara penggunaan obat tepat, aturan pakai obat* Rineka Cipta. Jakarta

Sarwono S, 2004 . *Sosiologi Kesehatan*, Yogyakarta Gadjahmada University

Sudigdo, S, 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Edisi 3. Sagung Sento Jakarta:

Supardi, 2007. *Pengobatan sendiri, obat bebas, obat bebas terbatas*, Salemba Medika. Jakarta

Widyatama, 2007. *Komunikasih dalam iklan dan penyampaian pesan*, Semarang cipta, Semarang

Wulandari, 2010. *Aktivitas individu dan Perilaku manusia*, Rineka Cipta. Jakarta

Lampiran : Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

○ **Judul :**

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh :

**UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH
JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN
YANG DIINDUKSI SUKROSA**

○ **Nama dan Lembaga Penulis**

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh :

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

²Universitas Terbuka Bengkulu

E-mail : anandarahayumardia@gmail.com

○ **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan keputakaan:

- Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. **Penulisan** : *UPPERCASE* (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul : *Title Case* (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya huruf kecil semua terkecuali kata penghubung), *Font* TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh : (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA (American Psychological Association) Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut :

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (*Rattus norvegicus*) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript* , abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, *10 font*).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email :

lppmakfar alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id> dapat mengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email :

Judul email : “[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis”,

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama “[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP”,
contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Ttd

Devi Novia, M.Farm., Apt

NIDN. 0214128501

Ctt :

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.





Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr

.....

Di

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Pharmacy Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, Volume (...) Nomor (...) (Bulan Tahun Terbit)

Judul :
Penulis :
***Email** :

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu,
Dewan Editor Jurnal Ilmiah Pharmacy
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Ka. P3M AKFAR AF

Editor P3M AKFAR AF
